

T	A	T	A
L	O	K	A

JURNAL TATA LOKA; VOLUME 8; NOMOR 4; NOVEMBER 2006
© 2006 BIRO PENERBIT PLANOLOGI UNDIP

**PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
DI WILAYAH LINTAS BATAS ADMINISTRASI
STUDI KASUS : PENGELOLAAN SAMPAH DI KAWASAN WISATA DIENG**

Oleh :

Maryono

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

(email: maryono@pwk.undip.ac.id)

Abstract : *Objek-objek pariwisata di kawasan Dieng tersebar dalam kawasan poros dan kawasan jeruji, yang terpisah secara administrasi. Menurunnya jumlah wisatawan belakangan ini disamping disebabkan oleh turunnya kualitas lingkungan kawasan juga disebabkan kurang optimalnya system pengelolaan sampah yang ada sedemikian sehingga sampah menjadi sumber bau dan mencemari kawasan. Upaya peningkatan pengelolaan sampah tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan batasan wilayah administrasi, upaya pengelolaan sampah terpadu dan terintegrasi dalam lintas batas administrasi perlu ditelaah. Hasil kajian menunjukkan bahwa penempatan TPA (tempat pengelolaan akhir) di desa Sikunang memunculkan persoalan terhadap proporsi pembagian biaya dan manfaat pengelolaan. Jika scenario optimis penjualan produk pupuk kompos berjalan, keseluruhan biaya pengelolaan dapat tertutupi, bahkan menghasilkan keuntungan. Keberhasilan dan keberlanjutan pengelolaan akan sangat tergantung dari kecermatan pembagian fungsi, peran dalam mekanisme dan proses operasi dan pemeliharaan system kompromi politik para stakeholder dalam mengalokasikan anggaran daerah.*

Kata Kunci : Pengelolaan Persampahan, Wilayah Lintas Batas Administrasi, Kawasan Wisata Dieng